

ANALISIS SISTEM PENGAWASAN TERHADAP PRODUK YANG TERSERTIFIKASI HALAL DI BAKSO MAMA 1 JOMBANG

Auliyaur Rokhman
Prodi Ekonomi Syariah, Universitas KH. A.Wahab Hasbullah
armantulang93@gmail.com

Abstrak

This research is motivated by the number of employees who during service activities / present products do not wear production equipment such as gloves, aprons, so that the product becomes unhygienic and can result in the quality of the product becomes decreased. In addition, there are some employees who serve customers while smoking. Of course, this is very uncomfortable with this situation, because cigarette smoke is not good for health and harms others. Departing from the background, obtained 3 problem formulations namely: 1) how production supervision applied in Bakso Mama 1 Jombang? 2) how is the standard halal product in Bakso Mama 1 Jombang? 3) what is the role of production supervision in Bakso Mama 1 Jombang? The research method used is Qualitative by using Triangulation. The results showed that: 1) Implementation of production control system applied by meatballs mama 1 jombang can already be said in accordance with the 6 indicators of production supervision that is characterized by the absence of errors / delays in work that has been targeted by meatballs mama 1 jombang. And there is no forced or pressure felt by employees during the work with the supervision system imposed. 2) Implementation of product quality standards applied to meatballs mama 1 Jombang is in accordance with the 6 indicators of service quality and has met all indicators that must be present in halal products that have been mentioned in UU No. 33 tahun 2014 on Halal Product Guarantee. 3) The role of supervision in improving the quality of products in Bakso Mama 1 Jombang is a. to supervise and assist the task of a leader in realizing the vision and mission of the company, b. to establish good relations between employees and leaders through the completion of all production work in a timely manner, c. maintaining the halalness of products, d. maintaining public health, e. protecting the right of consumers to obtain halal products.

Keywords : *Product Monitoring, Quality dan Standart of halal product.*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya pegawai yang pada saat kegiatan pelayanan/presentasi produk tidak memakai alat produksi seperti sarung tangan, celemek, sehingga produk menjadi tidak higienis dan dapat mengakibatkan kualitas produk menjadi menurun. Selain itu, ada beberapa karyawan yang

melayani pelanggan sambil merokok. Tentu sangat tidak nyaman dengan keadaan ini, karena asap rokok tidak baik untuk kesehatan dan merugikan orang lain. Berangkat dari latar belakang tersebut, diperoleh 3 rumusan masalah yaitu: 1) bagaimana penerapan pengawasan produksi di Bakso Mama 1 Jombang? 2) bagaimana standar kehalalan produk di Bakso Mama 1 Jombang? 3) bagaimana peran supervisi produksi di Bakso Mama 1 Jombang? Metode penelitian yang digunakan adalah Kualitatif dengan menggunakan Triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan sistem pengendalian produksi yang diterapkan oleh bakso mama 1 jombang sudah dapat dikatakan sesuai dengan 6 indikator pengawasan produksi yang ditandai dengan tidak adanya kesalahan/keterlambatan pekerjaan yang telah ditargetkan oleh mama bakso. 1 jombang. Dan tidak ada paksaan atau tekanan yang dirasakan karyawan selama bekerja dengan sistem pengawasan yang diberlakukan. 2) Penerapan standar kualitas produk yang diterapkan pada bakso mama 1 Jombang sudah sesuai dengan 6 indikator kualitas pelayanan dan telah memenuhi semua indikator yang harus ada dalam kehalalan produk yang telah disebutkan dalam UU No. 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal . 3) Peran supervisi dalam meningkatkan kualitas produk di Bakso Mama 1 Jombang adalah a. mengawasi dan membantu tugas seorang pemimpin dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan, b. menjalin hubungan baik antara karyawan dan pimpinan melalui penyelesaian semua pekerjaan produksi secara tepat waktu, c. menjaga kehalalan produk, d. menjaga kesehatan masyarakat, e. melindungi hak konsumen untuk memperoleh produk halal.

Kata Kunci : *Pengawasan Produksi, Kualitas dan Standar Produk Halal.*

Pendahuluan

Persaingan yang terjadi diantara perusahaan dimasa sekarang pada perusahaan yang menghasilkan produk yang menyebabkan persaingan yang dalam usaha yang sejenis. Dampak atas persaingan ini terhadap konsumen ialah banyaknya pilihan produk atau jasa dengan berbagai macam spesifikasi serta mutu. Sehingga terdapat tuntutan pada perusahaan untuk memperbaiki serta menjaga standar mutu kualitas produk atau jasa.¹

Pemenuhan akan kebutuhan konsumen yang merupakan tujuan perusahaan dalam kegiatan produksi. Peningkatan atas kualitas serta kuantitas produk akan memiliki efek positif bagi suatu perusahaan. Prinsipnya dalam memproduksi suatu produk atau jasa yang memiliki kualitas yang tinggi, pengawasan merupakan

¹ Agus Ahyari, *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi*, 4 ed. (Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UGM, 2002), 53.

kunci untuk mencapai hal tersebut.² Sehingga dalam menjalankan suatu proses produksi tidak akan ada kejanggalan produk yang akan dipasarkan dan tentunya akan berdampak baik bagi perusahaan dan konsumennya.

Produk merupakan barang atau jasa yang dibuat oleh perusahaan dalam waktu tertentu yang dihitung sebagai *added value* suatu perusahaan. Dalam pembuatan produk, pengawasan atas kualitas produksi diselenggarakan secara ketat. Urgensi atas proses produksi ialah menstabilkan mutu pada suatu produk yang di buat agar terus konsisten.³ Maka dari itu, pengawasan produksi merupakan hal yang harus dilakukan secara ketat agar tercapainya produk yang konsisten.

Aktivitas dalam mengkoordinasi kegiatan-kegiatan dalam rangka tercapainya efisiensi dan efektivitas produksi merupakan tujuan dari pengawasan produksi. Pengawasan produksi merupakan mekanisme menyeluruh selama proses produksi yang dipakai dalam perusahaan agar barang yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut sesuai dengan perencanaan baik biaya, harga, serta mutu barang.⁴ Idealnya dalam pengawasan, penunjukan atas kesalahan yang dilakukan oleh karyawan diutarakan dengan cara yang baik serta memberikan petunjuk serta nasihat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Keberhasilan atas pengawasan secara baik jika tidak terdapat kendala selama proses produksi serta produk yang dihasilkan telah sesuai dengan apa yang diharapkan. Terlebih bagi perusahaan pengolahan pangan, penting sekali untuk menerapkan dan menjaga standarisasi halal dalam setiap produknya.

Dikatakan dalam UU No 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, Kedai Bakso Mama Jombang adalah sebuah usaha dibidang kuliner yang sedang digandrungi oleh warga Jombang dan sekitarnya. Ada dua varian umum bakso yang ditawarkan dikedai Bakso Mama, yaitu: 1) Jombang *City Guide*, bakso biasa yang semangkuknya terdiri dari bakso, tahu, mie suun, goreng dan siomay. Bakso

² Adiwarman Azwar Karim, *Ekonomi Mikro Islami* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2021), 5.

³ Irham Fahmi, *Manajemen Produksi dan Operasi*, 1 ed. (Bandung: Alfabeta, 2012), 2.

⁴ Sofjan Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi edisi revisi* (Jakarta: LPFE Universitas Indonesia, 2008), 148.

ini di banderol dengan harga Rp.9000,- 2) Bakso Super Jumbo, bakso ini terdiri dari sebungkah bakso super jumbo yang kira-kira besarnya seukuran genggam tangan pria dewasa, mie Suun, goreng, siomay, dan tahu. Bakso jumbo ini hanya Rp.16.000,-/porsi.

Sejauh perjalanan karier kedai Bakso Mama di Jombang, sampai saat ini terhitung ada 3 cabang kedai Bakso Mama yang ada di kota Jombang, yaitu di : 1) Bakso Mama I di jalan RE. Martadinata. 2) Bakso Mama II di jalan Panglima Besar Sudirman. 3) Bakso Mama III di jalan Hasyim Asyari. Selain di kota Jombang, Bakso Mama juga telah membuka cabang di kota lainnya, seperti Mojokerto, Kediri, dan akan segera buka cabang baru di Kertosono.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, menemukan beberapa kejanggalan dalam proses penyajian produk. Seperti banyaknya karyawan yang selama kegiatan pelayanan / menyajikan produk tidak memakai perlengkapan produksi misalnya sarung tangan, celemek, sehingga produk menjadi tidak higienis dan dapat mengakibatkan kualitas produk menjadi menurun. Selain itu, adanya beberapa karyawan yang melayani pelanggan sambil merokok. Tentunya, ini sangat tidak nyaman dengan situasi ini, karena asap rokok tidak baik untuk kesehatan dan merugikan orang lain.

Tinjauan Pustaka

Pengawasan Produksi

Aktivitas dalam mengkoordinasi kegiatan-kegiatan dalam rangka tercapainya efisiensi dan efektivitas produksi merupakan tujuan dari pengawasan produksi. Pengawasan produksi merupakan mekanisme menyeluruh selama proses produksi yang dipakai dalam perusahaan agar barang yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut sesuai dengan perencanaan baik biaya, harga, serta mutu barang.⁵ Idealnya dalam pengawasan, penunjukan atas kesalahan yang dilakukan oleh karyawan diutarakan dengan cara yang baik serta memberikan petunjuk serta nasihat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

⁵ Ibid.

1. Indikator Pengawasan Produksi

Suatu pengawasan dikatakan efektif apabila memenuhi beberapa indikator, sebagai berikut :

1) Akurat.

Keakuratan data atas kinerja perusahaan harus bisa di pakai dalam acuan pengawasan harus akurat. Apabila terjadi kesalahan atas data atau ketidakakuratan data akan terjadi permasalahan atas tindakan yang diambil untuk menyelesaikan suatu permasalahan

2) Tepat waktu.

Permasalahan akan waktu penghimpunan, pengarahan, serta pengevaluasian atas informasi mengenai kinerja atau produk dalam menghasilkan tindakan yang tepat bagi suatu produk agar mampu diperbaiki.

3) Objektif dan komprehensif. Informasi dalam suatu sistem pengawasan harus mudah dipahami dan dianggap objektif oleh individu yang menggunakannya.

4) Dipusatkan pada tempat pengawasan strategis.

Pemusatan akan pengawasan pada bagian-bagian yang rawan akan penyimpangan standar merupakan mekanisme yang strategik yang mampu meminimalisir kerugian yang besar.

5) Fleksibel.

Kecepatan serta ketepatan dalam pengambilan keputusan serta pemanfaatan peluang yang baik serta didukung oleh fleksibilitas organisasi dalam mengawasi setiap aktivitas-aktivitas yang berhubungan produk atau jasa.

6) Diterima para anggota organisasi.

Visi misi dalam pengawasan yang berkaitan dengan prosedur dalam beraktivitas usaha harus didukung secara bulat oleh para anggota organisasi.

2. Pengawasan Produksi Menurut UU No 18 Tahun 2012

Sistem pengawasan yang tertuang dalam UU No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan Bab IX Pengawasan pasal 108 yang berbunyi:⁶

“Pasal 108

- (1) Dalam melaksanakan Penyelenggaraan Pangan, Pemerintah berwenang melakukan pengawasan.
- (2) Pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan terhadap pemenuhan:
 - a. ketersediaan dan/atau kecukupan Pangan Pokok yang aman, bergizi, dan terjangkau oleh daya beli masyarakat; dan
 - b. persyaratan Keamanan Pangan, Mutu Pangan, dan Gizi Pangan serta persyaratan label dan iklan Pangan.
- (3) Pengawasan terhadap:
 - a. Ketersediaan dan/atau kecukupan Pangan Pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a dilaksanakan oleh lembaga pemerintah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pangan; persyaratan Keamanan Pangan, Mutu Pangan, dan Gizi Pangan, serta persyaratan label dan iklan Pangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b, untuk Pangan Olahan, dilaksanakan oleh lembaga pemerintah yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan; dan
 - b. persyaratan Keamanan Pangan, Mutu Pangan, dan Gizi Pangan, serta persyaratan label dan iklan Pangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b, untuk Pangan Segar, dilaksanakan oleh lembaga pemerintah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pangan.
- (4) Pemerintah menyelenggarakan program pemantauan, evaluasi, dan pengawasan secara berkala terhadap kegiatan atau proses produksi, penyimpanan, pengangkutan, dan/atau Peredaran Pangan oleh Pelaku Usaha Pangan.”

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*,⁷ digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci yang dapat memecahkan persoalan

⁶ Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan* (Indonesia: LN.2012/No. 227, TLN No. 5360, LL SETNEG: 58 HLM, 2012), a. 108.

⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

melalui temuan-temuan pada objek penelitian, kemudian menganalisis data untuk mendapatkan hasil akhir dari penelitian tersebut.⁸

Pembahasan

Analisis Pengawasan Menurut Indikator Pengawasan Produksi

Pengawasan sangat diperlukan agar tercapai indikator dari kualitas tersebut. Adapun indikator pengawasan yang efektif yaitu sebagai berikut:

7) Akurat.

Keakuratan data atas kinerja perusahaan harus bisa di pakai dalam acuan pengawasan harus akurat. Apabila terjadi kesalahan atas data atau ketidakakuratan data akan terjadi permasalahan atas tindakan yang diambil untuk menyelesaikan suatu permasalahan

8) Tepat waktu.

Permasalahan akan waktu penghimpunan, pengarahan, serta pengevaluasian atas informasi mengenai kinerja atau produk dalam menghasilkan tindakan yang tepat bagi suatu produk agar mampu diperbaiki.

c. Objektif dan komprehensif.

Informasi yang terkandung di dalamnya secara mudah dimengerti dalam sistem pengawasan dan dianggap objektif oleh penggunanya . Manajemen Bakso Mama 1 Jombang juga obyektif dalam hal pemantauan produksi, karena sistem *monitoring* mudah dipahami karyawan. Sehingga dapat melancarkan proses produksi roti yang dikerjakan para karyawan. Seperti halnya CCTV serta petunjuk dari pimpinan, tindakan tersebut tidak mempengaruhi atau menghambat aktivitas karyawan, sehingga tidak ada masalah dengan adanya sistem pengawasan.

d. Fleksibel

Kecepatan serta ketepatan dalam pengambilan keputusan serta pemanfaatan peluang yang baik serta didukung oleh fleksibilitas organisasi dalam

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2011).

mengawasi setiap aktivitas-aktivitas yang berhubungan produk atau jasa. Dalam indikator ini, pimpinan bersikap fleksibel yaitu dengan menyesuaikan kendala apa yang terjadi dan segera mengatasi permasalahan tersebut dengan tepat.

e. Diterima para anggota organisasi.

Visi misi dalam pengawasan yang berkaitan dengan prosedur dalam beraktivitas usaha harus didukung secara bulat oleh para anggota organisasi. Pada pengamatan selama penelitian, terdapat penerimaan atas pengawasan produksi yang dilakukan oleh pimpinan. Dibuktikan oleh tidak adanya ketidaksetujuan pegawai atas pengawasan yang dilakukan pemimpin Bakso Mama 1 Jombang sehingga tidak terjadi permasalahan atau keterlambatan waktu, baik dalam memproduksi maupun dalam menyelesaikan pesanan.

f. Dipusatkan pada tempat pengawasan strategis.

Pemusatan akan pengawasan pada bagian-bagian yang rawan akan penyimpangan standar merupakan mekanisme yang strategik yang mampu meminimalisir kerugian yang besar. Berdasarkan hasil analisa penulis di atas dapat diketahui bahwa indikator-indikator dari pengawasan produksi telah menunjukkan sepenuhnya sesuai dengan apa yang dilakukan oleh Kedai Bakso Mama 1 Jombang dalam hal pengawasan produksi bakso ini. Dari ke-8 indikator yang telah disebutkan sebelumnya, secara keseluruhan dapat membuat pegawai merasa lebih bersemangat dalam beraktivitas dan tidak sama sekali menghambat proses produksi.

Analisis Pengawasan Produksi berdasarkan UU No 18 Tahun 2012

Sertifikat halal adalah fatwa MUI secara tertulis menyatakan kehalalan suatu produk sesuai dengan syariat Islam. Pemberian sertifikat halal pada pangan, obat-obatan dan kosmetika untuk melindungi konsumen muslim terhadap produk yang tidak halal.

Menyangkut perlindungan konsumen terhadap produk halal, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian yang menentukan, bahwa pemasukan daging untuk dikonsumsi umum atau diperdagangkan harus berasal dari ternak yang

pemotongannya dilakukan menurut syariat Islam dan dinyatakan dalam sertifikat halal. Pengecualian terhadap ketentuan tersebut hanya berlaku bagi daging impor yang berupa daging babi untuk keperluan khusus terbatas, serta daging untuk pakan hewan yang dinyatakan secara tertulis oleh pemilik dan atau pemakai.

Keputusan Menteri Pertanian yang diakomodasi dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan Pasal 57 menyatakan;

- a) Mencantumkan label di dalam dan/atau pada kemasan pangan.
- b) Dalam melaksanakan Penyelenggaraan Pangan, Pemerintah berwenang melakukan pengawasan.
- c) Pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan terhadap pemenuhan:
 - 1) ketersediaan dan/atau kecukupan Pangan Pokok yang aman, bergizi, dan terjangkau oleh daya beli masyarakat;
 - 2) Persyaratan Keamanan Pangan, Mutu Pangan, dan Gizi Pangan serta persyaratan label dan iklan Pangan.

Analisis Standar Produk Halal di BAKSO MAMA 1 Jombang

Dalam pelaksanaannya proses produksi dari suatu perusahaan apabila perusahaan tidak mempunyai standar produksi, akan menemukan beberapa kesulitan untuk mengadakan penyusunan perencanaan pengolahan bahan baku maupun bahan pembantu yang diperlukan untuk pelaksanaan proses produksi. Biasanya yang akan terjadi adalah jenis bahan baku yang digunakan untuk proses produksi dapat dimengerti dengan mudah oleh pegawai tersebut, namun akan terjadi ketidaksamaan dalam pencampuran komposisi bahan pendukung lainnya yang digunakan untuk proses produksi dalam perusahaan akan berubah-ubah tergantung kepada para pegawai yang melaksanakan pencampuran tersebut. Untuk itu perlu adanya standar produk yang ditetapkan oleh perusahaan untuk menjaga kualitas dari produk tersebut.

Berdasarkan UU No 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, indikator yang harus ada dalam produk halal ialah sebagai berikut :

- a) Berasal dari bahan / hewan yang halal kecuali yang diharamkan menurut syariat. Dalam kaitannya dengan indikator ini, pihak bakso mama 1 telah menggunakan bahan baku dan bahan pendukung yang secara syariat tergolong sebagai bahan yang halal untuk dikonsumsi.
- b) Wajib disembelih secara syariat islam (memperhatikan kaidah kesejahteraan hewan)
- c) Tidak terkontaminasi barang haram
- d) Lokasi / tempat proses produksi harus dipisahkan dari tempat penyembelihan dan penyajian.

Analisis Peran Pengawasan Produksi Dalam Menjaga Kualitas Dari Produk Yang Tersertifikasi Halal Di BAKSO MAMA 1 Jombang

Peran pengendalian produksi dalam meningkatkan kualitas produk di suatu perusahaan adalah membuat proses produksi lebih efisien dan lancar dari yang diharapkan. Untuk memastikan pelaksanaan kegiatan produksi tepat waktu, banyak manajer bertanggung jawab untuk mengawasi produk dan memahami status semua pesanan bisnis dan mengoordinasikan seluruh kegiatan komersial dari awal hingga akhir kegiatan produksi.

Pemantauan diperlukan untuk melacak kemajuan setiap tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan jika pemantauan atau anomali terdeteksi dapat segera diperbaiki, yang mengakibatkan kesalahan serius atau bahkan mencegah kesalahan itu sendiri. Proses produksi terganggu. Ada beberapa manfaat penerapan monitoring dalam suatu organisasi, antara lain:

1. Pengawasan memiliki peran penting terutama dalam memastikan setiap pekerjaan terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.
2. Selain itu, pengawasan membantu manajer melindungi dan mencapai visi perusahaan serta tujuan misi karyawan. Manajer selalu memiliki otoritas secara terpusat dalam organisasi
3. Pengawasan bernilai positif dalam membangun hubungan yang baik antara pemimpin dan karyawan.

4. Pengawasan yang baik membantu membangun kepercayaan dengan pemegang kepentingan dalam organisasi. pemegang kepentingan dalam organisasi adalah mereka yang memiliki minat yang kuat pada tingkat asosiasi organisasi; Netral adalah pemerintah, pemberi pinjaman, pemasok (penjual), investor, akuntan, karyawan, dll.

Kesimpulan

1. Implementasi Sistem pengawasan produksi yang diterapkan oleh bakso mama 1 jombang sudah bisa dikatakan sesuai dengan ke-6 indikator pengawasan produksi yaitu ditandai dengan tidak adanya kesalahan / tertundanya pekerjaan yang telah ditargetkan oleh bakso mama 1 jombang. Serta tidak adanya untuk terpaksa atau tekanan yang dirasakan oleh pegawai selama melaksanakan pekerjaan dengan diberlakukan sistem pengawasan tersebut.
2. Implementasi standar kualitas produk yang diterapkan pada bakso mama 1 Jombang sudah sesuai dengan ke-6 indikator kualitas pelayanan serta telah memenuhi semua indikator yang harus ada pada produk halal yang telah disebutkan dalam UU Implementasi No 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal.
3. Peran pengawasan dalam meningkatkan kualitas produk di Bakso Mama 1 Jombang yaitu untuk mengawasi serta membantu tugas seorang pemimpin dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan serta untuk menjalin hubungan baik antara pegawai dengan pemimpin melalui terselesainya semua pekerjaan produksi secara tepat waktu.

Daftar Pustaka

- Ahyari, Agus. *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi*. 4 ed. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UGM, 2002.
- Assauri, Sofjan. *Manajemen Produksi dan Operasi edisi revisi*. Jakarta: LPFE Universitas Indonesia, 2008.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Produksi dan Operasi*. 1 ed. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Karim, Adiwarmarman Azwar. *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2021.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Pemerintah Republik Indonesia. *Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan*. Indonesia: LN.2012/No. 227, TLN No. 5360, LL SETNEG: 58 HLM, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2011.